

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian langsung ke lapangan dengan tujuan mengumpulkan data-data yang diinginkan sesuai dengan rumusan masalah.¹ Pada penelitian ini berusaha untuk memuat deskriptif fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasi fakta, penelitian ini digunakan untuk menjawab apa atau bagaimana keadaan sesuatu (fenomena/peristiwa) dan melaporkan sebagaimana adanya.

Pendekatan yang dilakukan paada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. penelitian deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata (wawancara), gambar (dokumentasi), bukan dengan angka, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa yang terjadi pada masa sekarang. Deskripsi peristiwa tersebut dilaksanakan dengan cara yang sistematis dan menekankan pada data yang faktual.² Sedangkan menurut Mantra penelitian kualitatif merupakan sebagian prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang maupun perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.³

¹Mansur Muslich dan Mariyaeni, *Bagaimana Menulis Skripsi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009): 9

²PGMI IAIN Padangsidimpuan, *Prosiding Webinar Nasional Prodi PGMI IAIN Padangsidimpuan* (Sumatera Utara: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2021): 216.

³Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015): 28.

B. Desain Penelitian

Desain Penelitian Desain penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian dengan metode kualitatif ini yaitu penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan. Melalui penelitian kualitatif ini dimungkinkan untuk diperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif.⁴

Desain penelitian yang peneliti teliti adalah menggunakan metode kualitatif untuk meneliti sejarah karena berhubungan dengan pemanfaatan museum sebagai sumber belajar IPS pada pembelajaran tematik tema pahlawanku kelas IV MI Raudhatul Islamiyah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Islamiyah, yang berlokasi di desa Paku Alam, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

Pemilihan lokasi yang menjadi pertimbangan peneliti, diantaranya: keberadaan langsung museum yang menyimpan banyak bukti sejarah, menjadikan sekolah dapat merasakan langsung pemanfaatan museum. Adapun yang menjadi penguat peneliti adalah hanya sekolah itu saja yang menggunakan sumber belajar langsung ke Museum Alam Roh yang membuat penelitian peneliti sesuai dengan yang ingin diteliti, kemudian jarak dari sekolah ke museum hanya sekitar 5 menit dengan jalan kaki, jadi tidak menggunakan biaya transportasi dan peserta didik tidak dipungut biaya apapun untuk menikmati belajar di museum.

⁴Nugrahani, Farida, and M. Hum. "Metode penelitian kualitatif." Solo: Cakra Books 1.1. 2014: 4-5.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka lokasi ini dipilih karena berdasarkan judul yang diangkat dalam penelitian dan dirasa terjangkau oleh peneliti.

D. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Subjek penelitian ini yaitu guru wali kelas IV, dan siswa kelas IV MI Raudhatul Islamiyah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Terdapat tiga macam informan yang terlibat dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Informan kunci (*key informan*), merupakan informan yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi kunci atau pokok yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini satu guru IPS Kelas IV MI Raudhatul Islamiyah
- 2) Informan utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan utama dalam penelitian ini adalah guru IPS kelas IV dan sembilan orang siswa kelas IV MI Raudhatul Islamiyah

Berikut ini tabel daftar siswa kelas IV:

Tabel 3.1 Daftar siswa kelas IV

No	Nama	L/P
1	Bayu	L
2	Fitriani	P
3	Jainah	P
4	Muhammad Aidi Nor	L
5	Muhammad Alfi	L
6	Muhammad Rizky	L
7	Naufal Akmal Setiawan	L
8	Nafisah	P
9	Siti Nur Yanti	P

- 3) Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi

sosial yang di teliti. Dalam hal ini informan tambahan adalah kepala madrasah MI Raudhatul Islamiyah dan penjaga museum Alam Roh.⁵

b. Objek

Objek penelitian ini yaitu pemanfaatan museum Alam Roh yang terdiri dari bagaimana pemanfaatan museum Alam Roh serta faktor dan penghambat dalam pemanfaatan museum sebagai sumber belajar IPS tematik tema pahlawanku di MI Raudhatul Islamiyah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variable yang diteliti.⁶ Data-data tersebut diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pemanfaatan museum sebagai sumber belajar IPS pada pembelajaran tematik tema pahlawanku kelas IV MI Raudhatul Islamiyah kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.
- 2) Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pada proses pemanfaatan museum sebagai sumber belajar IPS pada pembelajaran tematik tema pahlawanku kelas IV MI Raudhatul Islamiyah kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar.

⁵Aco Musaddad HM, *Annangguru: dalam Perubahan Sosial di Mandar* (Sulawesi Barat: Gerbang Visual, 2019): 45.

⁶Siyoto, sandu, dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, : 28.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang yang diperlukan untuk melengkapi dan memperkaya data primer.⁷ sehingga hasil dari penelitian akan menjadi kesatuan yang utuh dan lebih mudah dipahami. Data ini meliputi:

- 1) Profil MI Raudhatul Islamiyah;
- 2) Sejarah singkat berdirinya MI MI Raudhatul Islamiyah dan museum Alam Roh;
- 3) Visi, misi dan moto MI Raudhatul Islamiyah;
- 4) Keadaan siswa di kelas IV MI Raudhatul Islamiyah;
- 5) Keadaan guru di MI Raudhatul Islamiyah;
- 6) Sarana dan prasarana di MI Raudhatul Islamiyah.

2. Sumber Data

Sumber data dalam mendapatkan informasi dan data yang lengkap, jelas, akurat, serta valid mengenai objek yang diteliti, maka sangat diperlukan jenis dan sumber data yang tepat untuk digunakan. Menurut Sugiyono, dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang bisa memberikan data penelitian secara langsung.⁸ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah satu guru IPS kelas IV, sembilan orang peserta didik kelas IV dan kepala sekolah MI Raudhatul Islamiyah dan penjaga museum Alam Roh. Pengambilan sumber data ini berdasarkan pada teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yang berarti suatu teknik pengambilan sumber data dengan penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.⁹

⁷Siyoto, sandu, dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, : 28.

⁸Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Reinika Cipta, 2015): 2

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alvabeta). 2013: 218

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak secara langsung diperoleh dari subjek penelitian.¹⁰ Sumber data ini diperoleh untuk memperkuat data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa peristiwa, benda, gambar, rekaman, dokumen penting serta laporan penelitian terdahulu.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Matriks Data, Sumber Data, Jumlah Informan, dan Teknik Analisis Data

Data	Sumber Data	Jumlah informan	Teknik Analisis Data
1. Data primer - Pemanfaatan museum Alam Roh sebagai sumber belajar IPS pada pembelajaran tematik tema 5 pahlawanku kelas IV MI Raudhatul Islamiyah kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar - Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pada proses pemanfaatan museum Alam Roh sebagai sumber belajar IPS pada pembelajaran tematik tema 5 pahlawanku kelas IV MI Raudhatul Islamiyah	Guru IPS kelas IV	Satu orang guru	Observasi, wawancara dan dokumentasi
	Siswa kelas IV	Sembilan orang siswa	

¹⁰Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998),: 91

kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar.			
2. Data sekunder			
- Profil MI Raudhatul Islamiyah	Kepala sekolah MI Raudhatul Islamiyah	Satu orang kepala sekolah	
- Sejarah singkat berdirinya MI MI Raudhatul Islamiyah dan museum Alam Roh	Kepala sekolah MI Raudhatul Islamiyah dan penjaga museum Alam Roh	Satu orang kepala sekolah dan satu orang penjaga museum Alam Roh	
- Visi, misi dan moto MI Raudhatul Islamiyah	Kepala sekolah MI Raudhatul Islamiyah	Satu orang kepala sekolah	
- Keadaan siswa di kelas IV MI Raudhatul Islamiyah	Kepala sekolah MI Raudhatul Islamiyah	Satu orang kepala sekolah	
- Sarana dan prasarana di MI Raudhatul Islamiyah	Kepala sekolah MI Raudhatul Islamiyah	Satu orang kepala sekolah	

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali data dari sumber yang berupa tempat, aktivitas, benda atau rekaman gambar.

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat dan direkam

dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian.

Peneliti melakukan observasi sebagai langkah awal pengumpulan data. dalam observasi kali ini peneliti mengikuti pemanfaatan museum sebagai sumber belajar IPS pada pembelajaran tematik tema pahlawanku kelas IV, peneliti mengamati bagaimana cara guru mengajarkan dan menyiapkan pemanfaatan museum sebagai sumber belajar IPS pada pembelajaran tematik tema pahlawanku kelas IV. Peneliti menyiapkan instrument observasi kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam memberikan Pemanfaatan museum sebagai sumber belajar IPS pada pembelajaran tematik tema pahlawanku kelas IV .

a. Wawancara

Penelitian kualitatif, pada umumnya sumber data utamanya (primer) adalah manusia yang berkedudukan sebagai informan. Oleh sebab itu, wawancara mendalam merupakan teknik pengumpulan data yang utama yang sangat memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya, yang lengkap, dan mendalam.

Peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa sumber yang telah ditentukan, serta menyiapkan instrumen yang akan digunakan berupa naskah wawancara. Pada wawancara ini, peneliti berharap mendapatkan data tentang bagaimana pemanfaatan pemanfaatan museum sebagai sumber belajar IPS pada pembelajaran tematik tema pahlawanku kelas IV baik dari tahap perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi, serta mendapatkan data terkait apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pemanfaatan museum sebagai sumber belajar IPS pada pembelajaran tematik tema pahlawanku kelas IV.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data tambahan dalam penelitian kualitatif jika tersedia sumber lain seperti informan, peristiwa atau aktivitas, dan tempat. Dokumen yang dikumpulkan dapat berasal dari informan, atau pejabat pemerintah. Dokumen atau arsip-arsip yang dimiliki oleh informan

pada umumnya baru dapat digali setelah peneliti berusaha melakukan berbagai upaya pendekatan yang menjamin kerahasiaan dokumen tersebut, dan menjamin jika dokumen tersebut tidak digunakan untuk keperluan yang lain, kecuali penelitian.¹¹

Dokumentasi di sini dilakukan untuk mendapatkan data berupa gambar kegiatan mengenai pemanfaatan museum sebagai sumber belajar IPS pada pembelajaran tematik tema pahlawanku kelas IV dan juga bisa berupa data-data dokumentasi seperti profil sekolah, sejarah singkat berdirinya sekolah dan museum, visi, misi, moto sekolah, keadaan siswa, keadaan guru, sarana prasarana, lampiran RPP, dan foto kegiatan pembelajaran berlangsung.

G. Instrumen Penelitian

a. Pedoman Wawancara

Wawancara (*interview*) mendalam kepada kepala sekolah, guru wali kelas IV siswa, dan penjaga museum dilakukan dengan mengajukan pertanyaan pertanyaan terbuka yang memungkinkan dalam memberikan jawaban secara luas.

b. Pedoman Observasi

Observasi yang diambil dalam penelitian ini adalah observasi berperan aktif yang dilakukan oleh peneliti secara langsung. Peneliti mengamati beberapa hal yaitu: 1). Sarana dan Prasarana 2). Pemanfaatan sumber belajar pada siswa 3). Faktor penghambat pemanfaatan sumber belajar.

c. Pedoman Dokumentasi

Peneliti pada tahap ini melakukan pengumpulan data yang bersumber dari arsip di museum Alam Roh dan MI Raudhatul Islamiyah kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar yang berkaitan dengan sejarah bangunan, dan data identitas museum dan sekolah, dalam dokumentasi dapat dikumpulkan data berupa gambar, dan sebagainya.

¹¹Saharia Samsu : 123-162.

H. Teknik Analisis Data

Rangkaian aktivitas analisis data kualitatif yang peneliti lakukan yakni meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), dan kesimpulan (*conclusion* atau *verification data*).¹²

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹³

Peneliti merangkum hasil dari observasi dan wawancara guru dan siswa, apabila peneliti menemukan data yang tidak berhubungan atau terkait langsung dengan pembahasan utama penelitian ini, maka peneliti langsung mereduksi data tersebut, sehingga data yang terkumpul terfokus yang telah peneliti jabarkan.

b. Penyajian Data (*Display data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Display data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁴

Kaitannya dalam hal ini, setelah mereduksi data selanjutnya peneliti menjabarkan data penelitian secara naratif. Dalam deskripsi ini, data dipaparkan secara sistematis dan logis. Guna memperkuat paparan atau deskripsi, peneliti mengemukakan beberapa teori pendidikan yang relevan.

¹²Sugiono. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. (Bandung; ALPABETA. 2013): 246.

¹³Sugiono: 246.

¹⁴Sugiono: 249.

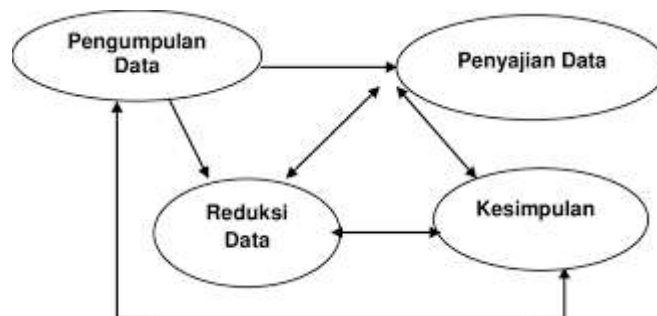
c. *Conclusion* atau *Verification* Data

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif dalam buku Sugiono menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remeng-remeng atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁵

Berikut ini adalah bagan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman



Gambar 2.2 Bagan Teknik Analisis Data Miles and Huberman

Berkaitan dengan penelitian ini, maka setelah peneliti mendeskripsikan hasil penelitian, selanjutnya peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan uji keabsahan terhadap hasil kesimpulan yang peneliti buat.

¹⁵Sugiono: 252.

Dengan begitu, tentu saja kesimpulan akhir yang peneliti buat belumlah final, karena perlu diuji keabsahannya kembali dengan cara memverifikasi data. Terlebih jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung atau melemahkan kesimpulan tersebut. Untuk itu, maka peneliti harus kembali ke lapangan untuk meyakinkan data yang telah peneliti simpulkan benar adanya, tidak ada perubahan, dan dapat dibuktikan oleh siapapun yang menelitinya. Dengan demikian rumusan penelitian terkait Pemanfaatan Museum Sebagai Sumber Belajar IPS Pada Pembelajaran Tematik Tema Pahlawanku Kelas IV MI Raudhatul Islamiyah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Keabsahan dalam menguji suatu data dalam sebuah penelitian, maka harus dilakukan pemeriksaan data. uji keabsahan data ini dimaksudkan untuk mengecek keabsahan data yang akan diperoleh dengan tujuan kesesuaian antara apa yang diteliti di lapangan dengan hasil yang nantinya akan dipaparkan oleh peneliti. Dalam pengujian kredibilitas, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. *Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedur.* Triangulasi dalam pengujian keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian data terkumpul dan dideskripsikan, dikategorikan antara pandangan yang sama dan berbeda, serta data yang spesifik dari sumber data tersebut.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.¹⁶

¹⁶Sugiono: 273-274.